

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media massa dalam era digital sekarang ini dirasa terhubung dengan kegiatan masyarakat dalam mencari informasi, apalagi kelebihan teknologi yang memudahkannya untuk mengikuti perkembangan zaman. Komunikasi Massa adalah suatu proses temoat suatu organisasi yang kompleks dengan bantuan satu atau lebih mesin produksi dan mengirimkan pesan kepada khalayak besar, heterogen.¹

Keterkaitan teknologi dan komunikasi menjadikan media massa (terutama elektronik dan online) menjadi warna baru dalam mengakses segala informasi yang diperlukan oleh masyarakat. Beragam media mulai dari media cetak, elektronik bahkan media online yang di dalamnya terdapat internet.

Perkembangan penggunaan media internet sebagai komunikasi menjadi semakin pesat setelah internet mulai dapat diakses melalui telepon seluler dan bahkan kemudian muncul istilah telepon pintar (smartphone). Hadirnya smartphone, fasilitas berkomunikasi pun beraneka macam, mulai dari sms, mms, chatting, email, video live, dan lain-lain yang menyangkut dengan fasilitas sosial media.² Penggunaan smartphone yang juga semakin lama semakin bertambah dengan fitur yang disediakan oleh para produsen seluler,

¹ Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 191.

² Muhammad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, (Jakarta: Prenada Media, 2010), hlm 225

salah satu contoh adalah kita dapat menonton video bahkan siaran televisi sekalipun hanya dengan mengetik dan mencarinya di mesin pencari seperti Google.

Internet bagi masyarakat memiliki fungsi sebagai media komunikasi, tanpa adanya komunikasi sejarah peradaban manusia tidak akan dapat maju sebagaimana tidak ada hubungan yang memungkinkan informasi atau pesan dapat dibagi kepada orang lain membuat informasi, wawasan, atau pesan dapat tersampaikan.

Penemuan berbagai macam teknologi informasi memudahkan masyarakat mencari informasi dalam waktu yang cepat. Hal ini ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi. Setiap hari muncul teknologi-teknologi yang baru. Begitu juga dengan teknologi komunikasi. Teknologi komunikasi yang membantu manusia dalam berkomunikasi. Pada tahapan ini terlihat bahwa penggunaan teknologi komunikasi yang semakin canggih membuat perubahan besar pula bagi komunikasi manusia itu sendiri. Salah satu yang menyebabkan hal ini terjadi adalah new media.

New media merupakan sebuah istilah untuk menggambarkan kemunculan era baru dalam berkomunikasi atau berinteraksi, komputer, jaringan informasi dan komunikasi. Media komunikasi menghasilkan media baru yang merupakan sebuah hasil penyempurnaan dari media konvensional dimana media teknologi digital memainkan peran penting di dalamnya.³

³ Nawiroh Vera, *Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm 90.

Andrew L. Saphiro berpendapat bahwa munculnya media baru yang memanfaatkan sinyal teknologi digital berpotensi secara radikal menggeser peran media lama sehingga munculnya media baru tampil untuk mengendalikan informasi sekaligus mengubah kerja manusi.⁴

Media sosial menawarkan beragam jenis media yang dapat dipilih para penggunanya sesuai dengan kebutuhan masing-masing pengguna, seperti *facebook, Line, Instagram, Whatsapp, Youtube* dan masih banyak lagi. Keberagaman media sosial membuat suatu informasi bisa tersebar melalui beragam jenis konten tidak hanya berbentuk teks, audio, visual, foto atau gambar maupun audio-visual. Hampir setiap orang saat ini memiliki media sosial, bahkan tidak hanya memiliki satu akun media sosial saja, melainkan dua atau tiga dan seterusnya.

Perkembangan Internet di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang signifikan. Media baru adalah konsep yang menjelaskan kemampuan media yang dengan dukungan perangkat spektakuler, hampir sebagian besar masyarakat mulai dan sedang menggemari media online. Kecanggihan dan perkembangan teknologi komunikasi tersebut telah memudahkan kita untuk mengakses segala sesuatu yang dapat dilihat melalui internet. Internet itu sendiri terdapat media sosial yang diantaranya adalah YouTube.

YouTube merupakan situs yang didirikan tiga sekawan yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim.⁵ Youtube adalah salah satu media sosial yang

⁴ Alo Liliweri, *Komunikasi Antar Personal*, (Jakarta: Prenadamedia. Group, 2017), hlm 284

⁵Ahmad Setiadi, *Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektifitas Komunikasi*, Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika Vol. 16 No. 2, 2016

banyak digunakan penikmat media sosial saat ini. Youtube merupakan video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat berbagai video asli dari segala penjuru dunia melalui situs web.

Media online menawarkan aplikasi khusus dan dikemas secara menarik juga membantu penggunanya untuk terus mengikuti perkembangan media sosial itu sendiri. Dimana media massa menawarkan berbagai kemudahan dalam penyebarluasan dan penerima informasi. Mudah dan cepat juga menjadi andalan dari media sosial itu sendiri. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan sosial baik secara positif maupun negatif.

Youtube itu media yang paling diminati oleh para pengguna IOS dan Android. Saat ini banyak sekali orang mengakses youtube dalam mendapatkan informasi maupun menyebarluaskan informasi. Seperti mengakses cara membuat makanan, Vlog-vlog, ASMR maupun yang lainnya. dengan hanya mencari di situs youtube bisa mendapatkan berbagai informasi cara membuat makanan dan bisa menjualnya kembali. Bukan hanya itu dengan adanya situs youtube, film kartun atau film lainnya dengan mudah dipertonton untuk masyarakat.

Situs ini pun berfungsi untuk mengunggah video yang dapat kita bagikan (share) kepada khalayak di internet. Didalamnya terdapat video- video yang telah diunggah (upload) dan dapat kita lihat tanpa harus menunggu lama. Tak kalah menarik juga YouTube menyediakan fitur siaran langsung (live streaming). Penonton juga bisa langsung memberi komentar pada kolom yang

telah disediakan, hal ini yang membedakan dengan televisi. Kehadiran YouTube juga menjadi media sosial yang paling diminati masyarakat karena didalamnya terdapat berbagai macam jenis video mulai dari hiburan, tips dan trik, sampai juga berita-berita terupdate.

Setelah sukses menjadi situs yang paling diminati masyarakat dan menjadi peluang bagi para penggunanya untuk bisa dimanfaatkan sebagai media penginformasi maupun penyebarluasan berita dan media komunikasi pemasaran. Pemberitaan dari sebuah berita dapat dengan mudah kita dapatkan dan informasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat demi memenuhi rasa keingintahuan mereka untuk mengatasi suatu masalah.

Fenomena penggunaan media internet khususnya YouTube yang semakin menjamur tersebut tentunya dimanfaatkan oleh perusahaan media dengan membuat akun YouTube untuk menyebarkan pemberitaan videonya, media arus utama seperti KompasTV, NetTV dan stasiun televisi konvensional lainnya tidak menyia-nyiakan kesempatan tersebut. Bahkan, masyarakat maupun komunitas biasa pun dapat juga membuat akun YouTube sendiri untuk berbagi video yang dimilikinya. Tanpa harus mengurus surat izin untuk penyiaran dan menyerupai seperti televisi konvensional lainnya.

YouTube memiliki jangkauan yang sangat luas tidak hanya di daerah tertentu, namun semua orang dari berbagai belahan dunia dapat menonton video tersebut. Suatu manfaat yang besar juga bagi media lokal di kota Palembang. Media lokal pun sudah beralih ke channel youtube seperti Sriwijaya TV, PALTV, Tribun Sumsel maupun media yang lainnya. Videonya diputar di

manapun bahkan sampai bisa ke Luar Negeri sekalipun. Kita dapat juga menjadi orang tercepat yang dapat menonton video yang baru diunggah dengan menggunakan fitur berlangganan (subscribe) pada YouTube yaitu berlangganan video tanpa harus membayar sekalipun.

YouTube juga menyediakan forum untuk orang-orang guna berhubungan, memberi informasi, dan menginspirasi orang lain di seluruh dunia serta bertindak sebagai platform distribusi bagi pembuat konten asli dan pengiklan, baik yang besar maupun kecil. Saat ini dengan mudah pengguna media internet dapat menemukan tayangan apapun yang diinginkan melalui Youtube.

Sebelum kehadiran Youtube, masyarakat hanya dapat menikmati informasi melalui Televisi. Televisi sebagai Media Massa yang difungsikan sebagai media yang mendatangkan informasi dari sebuah sumber dan disebarkan kepada masyarakat. Siaran Televisi pertama kali di Indonesia pada Tahun 1962 dan booming pun dimulai pada tahun 1992 ketika RCTI mulai mengudara dengan bantuan decoder. Televisi hadir sebagai media massa yang difungsikan sebagai media yang mendatangkan informasi dari sebuah sumber dan disebarkan menuju banyak penerima informasi.⁶ Dengan kehadiran televisi, informasi tersebar secara cepat dan luas ke berbagai daerah melalui frekuensinya.

Bagi banyak orang Televisi adalah teman, Televisi menjadi cermin perilaku masyarakat dan televisi dapat menjadi candu. Oleh karena itu, televisi

⁶Askurifai Baksinn, *Jurnalistik Televisi Teori dan Praktik*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005), hlm 15

dapat memiliki daya penetrasi paling tinggi di antara media-media lainnya untuk menyelinap masuk ke dalam ranah pribadi, keluarga, bahkan masyarakat.⁷

Namun, Youtube hadir dan berhasil mengalahkan televisi sebagai media informasi yang paling sering digunakan oleh masyarakat. Jaringan internet pada Youtube menawarkan berbagai sumber informasi yang lebih beragam daripada televisi. Bahkan Informasi tentang Dakwah pun banyak kita jumpai di dalam Youtube. Selain itu, Youtube lebih memiliki daya penetrasi yang kuat untuk hadir pada setiap momen kehidupan masyarakat. Hal ini didukung oleh kemampuan Youtube yang bisa diakses melalui berbagai macam alat komunikasi selain komputer, seperti handphone, tablet, dan bahkan Televisi itu sendiri.

Itulah mengapa televisi sekarang kurang diminati oleh masyarakat, karena kecanggihan youtube yang bisa diakses dimanapun, kapanpun. Menjadi Media televisi sudah ditinggalkan dan digantikan perannya dengan *gadget* yaitu situs youtube. Begitu juga sebaliknya yang menggantikan peran televisi saat ini hampir disemua kalangan dan umur sudah mengenal apa itu youtube. Karena dengan menga-aplikasi youtube kita dapat mengakses berita, informasi, belajar bahkan kita juga dapat streaming acara televisi dengan lebih praktis tanpa harus membawa televisi.

Lebih dari satu miliar pengguna per bulan di seluruh dunia hampir sepertiga dari jumlah pengguna internet secara keseluruhan. Perkembangan

⁷*Ibid.*, hlm 16

Youtube di Indonesia pun semakin pesat. Bahkan, lembaga riset pasar statista memprediksi bahwa jumlah penggunanya akan mencapai angka 1,8 miliar orang pada tahun 2021 nanti.

Peran YouTube di Indonesia sebagai sarana publikasi konten video terus meningkat. Jumlah jam konten yang diunggah dari Indonesia meningkat lebih dari dua kali lipat dari tahun ke tahun. Menurut hasil riset, 92 persen pengguna Indonesia menyatakan YouTube adalah tujuan pertama mereka ketika mencari konten video. Secara umum, pengguna Indonesia berpendapat bahwa YouTube memudahkan mereka dalam mencari konten yang menarik dengan topik yang beragam.

Bahkan permasalahannya juga pada rating televisi yang selalu menurun, karena tayangan tayangan televisi yang tidak bermutu, membuat masyarakat tidak mau menonton di televisi. Dalam survei yang hasilnya diumumkan mengatakan bahwa menonton televisi tradisional semua kelompok umur mencapai puncaknya pada kurun 2009-2010. Sampai saat itu, penonton untuk televisi telah tumbuh setiap tahun sejak tahun 1949. Kini, angkanya terus merosot dari tahun ke tahun.

Data yang mendasari laporan ini menunjukkan bahwa di antara responden usia 18 sampai 34 tahun, penggunaan smartphone, tablet, dan perangkat yang terhubung dengan televisi seperti streaming atau game konsol meningkat lebih dari 25 persen. Pada bulan Mei di bandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, sekitar 8,5 juta orang per menit. Dalam kategori yang sama, menonton televisi turun 10 persen menjadi 8,4 juta orang per menit.

Jelas dari studi itu, pemirsa kini menghabiskan lebih banyak waktu pada smartphone, tablet, dan perangkat terhubung televisi jika ingin menonton acara televisi.

Dapat disimpulkan bahwa masyarakat maupun remaja sudah terbiasa dengan adanya youtube karena tayangan televisi yang kurang bermanfaat dan anak muda sekarang lebih pandai dalam mengakses youtube. Dan tayangan di youtube lebih bermanfaat daripada tayangan di televisi seperti sinetron, acara gosip, dan lainlain.

Penulis ingin mengetahui bagaimana pandangan mahasiswa terhadap situs youtube sebagai pengganti media televisi. Dimana masyarakat yang dulu terbiasa menonton televisi sekarang terbiasa mengakses youtube, karena kecanggihan teknologi sekarang dengan mudahnya hanya mengkoneksi internet, sudah bisa melihat segudang informasi dan pengetahuan didalamnya. Pandangan terhadap pengguna televisi yang telah memudar, dan digantikan dengan situs youtube itu sendiri. Bahkan ingin mengetahui bagaimana masa depan media Televisi jika jumlah penonton setiap tahunnya berkurang.

Sebagai responden yang akan dijadikan penelitian ini, Universitas Bina Darma merupakan salah satu Universitas di Kota Palembang. Begitu pun pemilihan tema dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana persepsi keefektifan YouTube sebagai media penyebaran informasi yang mana lebih di akses ke semua kalangan sehingga televisi pun sudah mulai pudar dengan seiringnya zaman. Berdasarkan latar belakang tersebutlah, peneliti

bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul *“Persepsi Mahasiswa Universitas Bina Darma Terhadap Penggunaan Situs Youtube Dalam Penyampaian Pesan Yang Lebih Menarik Daripada Televisi.”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat menarik rumusan masalah yang akan diteliti. Adapun rumusan masalah tersebut yaitu :

1. Bagaimana Hubungan Persepsi Mahasiswa Universitas Bina Darma Terhadap Penggunaan Situs Youtube Dalam Penyampaian Pesan Yang Lebih Menarik Daripada Televisi ?
2. Bagaimana dampak dari Penggunaan situs youtube dalam penyampaian pesan yang lebih menarik daripada Televisi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini bertujuan, yaitu :

1. Mengetahui Untuk mengetahui Hubungan Persepsi Mahasiswa Universitas Bina Darma Terhadap Penggunaan Situs Youtube Dalam Penyampaian Pesan Yang Lebih Menarik Daripada Televisi.

2. Untuk mengetahui dampak dari Situs Youtube Media Pengganti Televisi Masa Kini.

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoretis : Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu komunikasi terlebih pada kajian media massa, khususnya media online. Dan memberikan kajian atau wawasan tentang situs youtube sebagai alat pencarian informasi maupun informasi terkini, memanfaatkan cara kerja dari situs youtube sebagai pengganti televisi dengan baik dan benar serta dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya.
- b. Manfaat Praktis : Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan media yang menggunakan YouTube dalam menyebarluaskan pemberitaan video, terkhususnya informasi-informasi yang ada di Televisi
- c. Manfaat Sosial : Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat sebagai pengetahuan tentang penyebaran informasi tidak hanya melalui media Televisi tetapi melalui media Youtube.

